TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB PELAYANAN PERORANGAN

Menjangkau jiwa bagi Kristus

Karena mereka yang melayani dengan baik beroleh kedudukan yang baik sehingga dalam iman kepada Kristus Yesus mereka dapat bersaksi dengan leluasa.
1 Timotius 3:13

PELAYANAN PERORANGAN

Pelayanan perorangan menyediakan sumber-sumber daya dan me-latih anggota-anggota jemaat untuk menyatukan usaha-usaha mereka dengan pendeta dan para pemimpin jemaat dalam pelayanan meme-nangkan jiwa. Departemen ini juga memiliki tanggung jawab utama untuk program-program membantu orang-orang yang membutuhkan pertolongan.

KOMITE PELAYANAN PERORANGAN—Komite pelayanan perorangan me-nuntun usaha-usaha jemaat untuk jangkauan keluar (misionaris) dan bekerja di bawah arahan dari majelis jemaat. Komite ini harus meng-adakan rapat paling kurang sekali sebulan, yang anggotanya terdiri dari pendeta, seorang ketua, bendahara jemaat, para pemimpin departemen lainnya dan pelayanan-pelayanan pembantu yang berfungsi di jema-at itu. Komite pelayanan perorangan dapat menunjuk sub-sub komi-te untuk tugas-tugas khusus yang dipandang perlu. Semua sub komite bertanggung jawab kepada komite pelayanan perorangan. Komite pe-layanan perorangan dan pemimpin bertanggung jawab mengorganisasi pelayanan kelompok kecil.

Beberapa tugas pelayanan perorangan:

1. Merancang program jangkauan keluar sepanjang tahun dan mengupayakan keterlibatan seluruh anggota dalam penginjilan keluar.

2. Merekrut dan melatih anggota-anggota jemaat untuk jangkauan keluar

3. Koordinasi kepada setiap Kelompok peduli yang ada di jemaat, dan berupaya mengembangkan Kelompok Peduli baik dari segi kwalitas maupun kwantitas sebagai salah satu ujung tombak penginjilan.

4. Mengadakan perayaan penginjilan atau celebrasi penginjilan seperti kkr minimal 2 kali dalam setahun yaitu pertengahan tahun dan akhir tahun.

5. Menyediakan bahan-bahan untuk penginjilan seperti traktat, booklet, majalah, dll untuk sarana dalam penginjilan.

6. Inventarisasi para peminat-peminat pelajar alkitab yang tertarik sebagai hasil dari jangkauan keluar.

7. Mempromosikan program penginjilan atau kesaksian penginjilan secara rutin setiap sabat dalam acara sekolah sabat yaitu promosi pelayanan perorangan.

8. Mendorong jemaat untuk menjadi penginjil literatur/menginjil lewat literatur, buku buku, majalah, traktat dll.

9. Inventarisasi anggota-anggota yang aktif terlibat dalam penginjilan jangkauan keluar.

10. Berupaya menggunakan teknologi masa kini untuk sarana penginjilan seperti radio, televisi, media cetak, media online, youtube, media sosial, dll.